

INTISARI

Surat pertanggungjawaban (SPJ) Pengeluaran merupakan dokumen yang didalamnya terdapat bukti-bukti transaksi berupa: nota, kuitansi, dan bukti transaksi lainnya yang menjelaskan penggunaan dari dana-dana yang dikelola oleh Bendahara Pengeluaran. Permasalahan yang terjadi terkait surat pertanggungjawaban adalah keterlambatan penyampaian SPJ Pengeluaran dari masing-masing SKPD. SPJ Pengeluaran merupakan persyaratan agar dilakukannya pencairan dana serta dokumen sebagai masukan (input) dalam proses/sistem akuntansi keuangan daerah. Keadaan ini pasti memiliki penyebab yang menjadi kecenderungan umum setiap tahun.

Penulisan Tugas Akhir yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui mekanisme pertanggungjawaban pengeluaran serta faktor-faktor penyebab keterlambatan penyampaian surat pertanggungjawaban pengeluaran di Kota Yogyakarta. Metode penelitian data yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini menggambarkan keadaan berdasarkan data dan informasi yang sebenarnya dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis. Data yang diperoleh menggunakan teknik studi kepustakaan, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih sering terjadi keterlambatan penyampaian surat pertanggungjawaban pengeluaran setiap tahunnya. Keterlambatan penyampaian Surat Pertanggungjawaban (SPJ) Pengeluaran di Kota Yogyakarta disebabkan karena adanya perangkapan jabatan, kurangnya solidaritas antar pegawai, jumlah persyaratan/kelengkapan dokumen SPJ yang terlalu banyak, serta jumlah sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Kata kunci : surat pertanggungjawaban pengeluaran, faktor-faktor penyebab keterlambatan

ABSTRACT

Accountability letter (SPJ) Expenditure is the document which contained evidence of the transaction form : notes, receipts, and other transaction evidence that explains the use of the funds managed by the Treasurer of the expenses. Problems occurred related mail delivery delay liability is the SPJ Expenditure of each of the SKPD. SPJ Expenditure was required in order that he does as well as disbursement documents input (input) in the process/systems financial accounting area. This situation definitely has become the general trend which causes each year.

The writing of the final project being undertaken aiming to find out the mechanism of accountability for expenditures and factors the causes of delays in the submission of a letter of accountability for spending in the city of Yogyakarta. Research methods the data used by the author is a qualitative descriptive method. This method describes the State of affairs on the basis of the actual data and information by means of collecting, compiling, and analyzing. Data obtained using the technique study of librarianship, documentation, and interviews.

The results showed that still frequent delays submission of letter of accountability for spending each year. The delay in the submission of a letter of Responsibility (SPJ) Expenditure in the city of Yogyakarta is caused due to an perangkatan Office, a lack of solidarity between employees, the number of terms/completeness of the SPJ documents too much, as well as the number of facilities and infrastructure are inadequate.

Keywords: *letter of accountability for expenditures, factors cause delay*